

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis melaksanakan PKL di PT Tah Sung Hung dengan memberikan kontribusi berupa penerjemahan dokumen C-TPAT ke dalam bahasa Mandarin bagi TKA Tiongkok untuk memhami dan membantu kelancaran proses audit sesuai dengan standar C-TPAT. Penerjemahan ini menggunakan metode komunikatif. Dengan adanya dokumen ini, maka TKA Tiongkok dapat ikut terlibat mempersiapkan proses audit dengan prinsip-prinsip C-TPAT. Selain itu, melalui kegiatan praktik kerja ini, penulis juga memperoleh berbagai pengalaman dan peningkatan keterampilan bahasa, khususnya mendengar dan berbicara sehingga dapat dengan mudah beradaptasi di lingkungan.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan praktik kerja di PT Tah Sung Hung, penulis menyusun beberapa saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait sebagai bentuk evaluasi, yakni:

5.1.1 Bagi PT Tah Sung Hung

- a. Mulai menyediakan dokumen-dokumen penting seperti dokumen administrasi lainnya dalam versi bahasa Mandarin guna memfasilitasi pemahaman tenaga kerja asing asal Tiongkok terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.
- b. Membangun alur koordinasi yang lebih terstruktur antar departemen terkait tugas pokok dan fungsi masing-masing, terutama dalam hal

pendampingan mahasiswa magang, agar informasi, arahan, dan pekerjaan yang diberikan menjadi lebih jelas, dan terarah.

5.2.2 Bagi Program Studi D-3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman

- a. Program studi dapat memperluas kerja sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang ekspor-impor atau manufaktur, seperti PT Tah Sung Hung, untuk memperkuat keterkaitan antara kurikulum dan praktik industri.
- b. Program studi diharapkan lebih proaktif dalam memperbarui informasi terkait perusahaan-perusahaan yang benar-benar bersedia menerima mahasiswa magang, agar mahasiswa dapat merencanakan PKL secara lebih tepat sasaran dan tidak mengalami kendala administratif.

5.2.3 Mahasiswa D-3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman

- a. Memilih tempat magang yang sesuai dengan minat serta berkaitan langsung dengan penggunaan bahasa Mandarin, agar pengalaman yang diperoleh lebih relevan dan mendukung pengembangan kompetensi berbahasa Mandarin.
- b. Memanfaatkan kesempatan magang untuk mengasah kemampuan menerjemahkan dokumen formal, terutama dalam konteks bisnis dan industri, serta memperluas kosakata teknis.
- c. Mahasiswa disarankan untuk aktif berdiskusi dengan pembimbing lapangan dan karyawan Tiongkok guna memahami konteks penggunaan bahasa Mandarin dalam lingkungan kerja nyata.